

ANALISIS MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS FKIP UNIVERSITAS LANCANG KUNING

Kurniawan¹

***Abstract:** Motivation in learning English is one of the big problems for some English students in FKIP Lancang Kuning University. The aim of this research is to find the range of English students' motivation in learning English, intrinsic and extrinsic motivation of the students. This research is using interview and questionnaire for 56 English students, and then analyzed by using SPSS to get the real data and performs them in percentage, table, and diagram and then described.*

Kata kunci: *Motivation, language acquisition.*

PENDAHULUAN

Dengan berekembangnya zaman, penguasaan lebih dari satu bahasa telah menjadi aspek yang sangat penting. Sebagai bangsa yang akan memasuki era globalisasi dan *Free Trade Era* maka tuntutan untuk menguasai bahasa asing semakin tinggi. Bahasa Inggris sebagai bahasa dunia telah menjadi bahasa yang wajib untuk dikuasai setiap orang agar dapat mengikuti perkembangan jaman tersebut. Bahasa Inggris tidak hanya digunakan sebagai bahasa pengantar dalam dunia bisnis tetapi juga dalam dunia pendidikan.

Sebagai sebuah program studi baru di Unilak, Prodi Pendidikan Bahasa Inggris terus berusaha untuk mendorong mahasiswanya menjadi lebih baik dari masa ke masa. Namun usaha tersebut terkadang masih terkendala dari motivasi mahasiswa itu sendiri. Hal ini dapat dilihat dari adanya mahasiswa yang tidak berani untuk mengungkapkan pendapatnya ketika sedang ada diskusi dalam kelas. Ketidakberanian untuk mengungkapkan pendapat ini terlihat pada mahasiswa yang kemampuan bahasa Inggrisnya masih dibawah rata-rata.

¹ Pembantu Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru. email: kurnia_wan95@yahoo.com

Menurut analisa dan interview peneliti sementara, faktor utama yang menyebabkan seseorang tidak berani untuk mengungkapkan pendapatnya

adalah kekhawatiran akan berbuat suatu kesalahan sehingga akan ditertawakan teman-temannya. Meskipun sudah banyak yang berani untuk mengungkapkan ide-idenya. Hal yang sama juga telah diungkapkan oleh beberapa staf pengajar di prodi ini, terutama dosen yang memegang mata kuliah speaking dan mata kuliah yang menuntut keaktifan mahasiswa. Selain factor adanya teman-teman sekelas, factor dosen juga sangat menentukan. Dosen yang dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif, akan lebih membantu proses belajar-mengajar.

Pernyataan diatas didukung oleh pernyataan para mahasiswa yang mengungkapkan bahwa cara Dosen menerangkan akan berpengaruh terhadap penguasaan bahasa Inggris seseorang. Seorang dosen yang dapat menerangkan dengan baik, tidak monoton, dan memberi dukungan positif akan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Cara dosen untuk memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan oleh seorang mahasiswa juga dapat membantu untuk menurunkan tingkat kemotivasian yang dirasakan oleh seseorang.

Hal yang sama juga telah terungkap melalui interview yang telah dilakukan. Seperti pada situasi dimana para siswa diminta untuk maju dan berbicara di depan kelas, saat ujian, dan ketika berlatih bicara dengan orang lain. Pada saat diminta untuk berbicara di depan kelas, sebagian besar mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka merasa kaget dan ragu-ragu. Adanya rasa takut melakukan suatu kesalahan juga muncul. Namun untuk beberapa siswa, mereka bisa mengatasi motivasi tersebut dengan menarik nafas dan menenangkan diri. Pada saat mereka telah selesai berbicara dan melakukan suatu kesalahan, mereka akan merasa malu dan takut. Akan tetapi mereka menyadari bahwa kesalahan tersebut merupakan bagian dari proses belajar.

Dari hasil interview dapat dilihat bahwa salah satu yang menjadi hambatan dalam belajar bahasa Inggris adalah rasa malas untuk belajar di rumah. Proses belajar lebih banyak terjadi di ruang kelas dan di tempat lainnya.

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun para mahasiswa ini menyadari pentingnya bahasa Inggris sebagai mata kuliah utama mereka, mereka belum dapat menerapkan suatu system belajar yang tepat untuk mengatasi berbagai masalah yang mereka hadapi ketika sedang belajar. Sehingga berbagai factor seperti motivasi dapat semakin menghambat proses belajar tersebut. Hal ini juga disebabkan masih adanya mahasiswa yang belum sepenuhnya punya motivasi kuat untuk belajar di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Unilak.

Salah satu aspek dalam keberhasilan belajar bahasa asing adalah motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa ketika belajar bahasa asing tersebut. Motivasi ini berpengaruh terhadap penguasaan mereka akan bahasa tersebut. Krashen (1985:86) mengatakan bahwa kemotivasian dapat menghambat kemampuan seseorang untuk memproses bahasa yang masuk dan memutuskan proses *acquisition* bahasa. Seringkali sebuah interaksi antara kemotivasian, tingkat kesulitan tugas, dan kemampuan seseorang, yang kemudian mempengaruhi *input*, *prossessing*, *retrieval*, dan tingkat *output*. Apabila kemotivasian dapat menurunkan fungsi kognisi maka seseorang yang memiliki kemotivasian akan belajar lebih sedikit dan tidak dapat mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari. Yang kemudian dapat menyebabkan mereka semakin mengalami kegagalan yang dapat meningkatkan tingkat kemotivasian mereka.

Motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa merupakan salah satu factor yang memberi kontribusi yang cukup besar dalam menentukan apakah pelajaran bahasa Inggris dapat diterima atau tidak. Motivasi dapat dilihat dari dua sisi yaitu motivasi dari dalam (*internal motivation*) dan motivasi dari luar (*external motivation*) (Oxford & Shearin, 1994), pandangan orang tersebut mengenai bahasa yang dipelajari, pandangan instruktur atau dalam hal ini adalah dosen bahasa mengenai bahasa yang dipelajari, hubungan antara orang yang belajar bahasa dengan dosennya, ruang kelas, dan prosedur pengujian bahasa.

Dari penjelasan di atas dapat dilihat tingkat motivasi dalam belajar berbahasa yang dimiliki oleh seseorang sangat menentukan proses belajar.

Motivasi dalam proses belajar telah menjadi suatu permasalahan yang selama ini menjadi perhatian. Tingkat motivasi yang dimiliki oleh seorang siswa ketika sedang belajar berperan besar dalam menentukan apakah proses belajar dapat berjalan atau tidak. Selain itu menurut Cl ment et al (1994) ,motivasi sangat sangat berpengaruh terhadap penguasaan materi dalam proses belajar bahasa asing.

Dengan melihat kondisi diatas, maka penulis ingin melihat sejauh mana motivasi mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Inggris dalam belajar di FKIP Unilak antara lain:

1. Bagaimana sikap Mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris
2. Bagaimana tingkat motivasi belajar bahasa Inggris mereka.
3. Jenis Motivasi apa yang paling mempengaruhi mahasiswa dalam belajar di pendidikan Bahasa Inggris FKIP Unilak.

Menurut Ellis (1985:116), motivasi belajar bahasa asing sangat berhubungan dengan tingkat kecemasan dan percaya diri sehingga seseorang bisa berhasil dalam belajarnya. Krashen (2002) berpendapat bahwa pelajar bahasa yang mempunyai motivasi yang tinggi, percaya diri, punya pandangan positif dan mampu menekan tingkat kecemasannya akan bias menguasai bahasa asing dengan baik. Sedangkan Schumann (1996) mengatakan bahwa motivasi adalah salah satu factor penentu keberhasilan dalam penguasaan bahasa, dimana status social, kebiasaan, penghargaan terhadap waktu, tingkat belajar dalam kelompok juga merupakan bagian dari motivasi belajar bahasa.

Schumann (1996) juga menyarankan bahwa tingkat kedekatan hubungan social dengan banyak orang juga menjadi salah satu factor penentu keberhasilan. Semakin banyak berinteraksi dengan orang lain, akan semakin tinggi motivasi untuk berhasil. (Oxford & Shearin, 1994). Disisi lain, Gardner (Ellis 1995) menyarankan bahwa kebiasaan sangat berhubungan erat dengan tingkat motivasi dengan cara adanya saling membantu dalam belajar.

Brown (2002) membagi motivasi atas dua bagian

1. *Internal motivation*, yaitu motivasi yang berasal dari diri sendiri, keinginan sendiri, pilihan sendiri dan tidak mengharapkan penghargaan dari orang lain.
2. *External motivation*, yaitu motivasi yang berasal dari luar diri sendiri, dipengaruhi orang lain, kondisi, adanya harapan akan penghargaan dari luar

Disisi lain, Chamber (1999) mengatakan bahwa integrative motivation merupakan bentuk luas dari motivasi internal dan instrumental motivation adalah perluasan dari motivasi eksternal. Membandingkan motivasi intrinsic, instrumental, internal bias menjadi hasil yang lebih baik (Brown, 1994; Liu:2001)

METODE PENELITIAN

4.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini berlokasi di FKIP Universitas Lancang Kuning, sebuah Perguruan Tinggi swasta yang berada dibawah naungan Yayasan Raja Ali Haji di Pekanbaru. Pendidikan Bahasa Inggris kelas reguler FKIP Universitas Lancang Kuning, terdiri dari 121 Mahasiswa. Penelitian ini dimulai tanggal 14 November 2008 hingga 09 Februari 2009.

4.2. Data

4.2.1. Data Penelitian.

Data dikumpulkan dalam bentuk kalimat, diambil dari observasi dengan kuisisioner yang menjelaskan tentang motivasi belajar bahasa yang dimiliki oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris. FKIP Universitas Lancang Kuning.. Dalam penelitian ini peneliti menfokuskan kuesioner ke internal dan eksternal motivasi.

4.3. Instrumen

Kunci Instrumen adalah Peneliti. Metode yang digunakan adalah kuisisioner dan wawancara singkat. Dalam hal ini peneliti mengamati tingkat motivasi belajar, meminta mahasiswa untuk mengisi kuisisioner kemudian melakukan wawancara singkat..

4.4. Prosedur Pengumpulan Data

Pertama, peneliti mengamati proses belajar semester sebelumnya pada mahasiswa reguler Pendidikan Bahasa Inggris angkatan 2007 FKIP Universitas Lancang Kuning dan meminta mahasiswa secara acak dan per angkatan untuk mengisi kuisioner tentang motivasi belajar mereka. Kemudian, untuk memperdalam informasi dari kuisioner, peneliti melakukan wawancara singkat dengan mahasiswa yang terlibat. Hasil wawancara kemudian ditranskrib. Terakhir, dengan mempertimbangkan hasil observasi, kuisioner dan wawancara, peneliti mengumpulkan data.

4.5. Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan SPSS 14.0 Proses analisa data adalah sebagai berikut:

- 4.5.1. Meletakkan data yang diperoleh dari pengamatan dan hasil kuisioner pada beberapa kartu
- 4.5.2. Mengkategorikan data yang ada pada kartu dan memberi topik pada masing-masing kategori (motivasi internal dan motivasi eksternal).
- 4.5.3. Menentukan fokus penelitian dalam kategori yang tersedia.
- 4.5.4. Menganalisis data dengan menggunakan program SPSS. 14.0
- 4.5.5. Menajamkan dan menguatkan fokus hingga data cukup.
- 4.5.6. Menyusun teori dalam bentuk kalimat dengan penjelasan yang mendukung teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

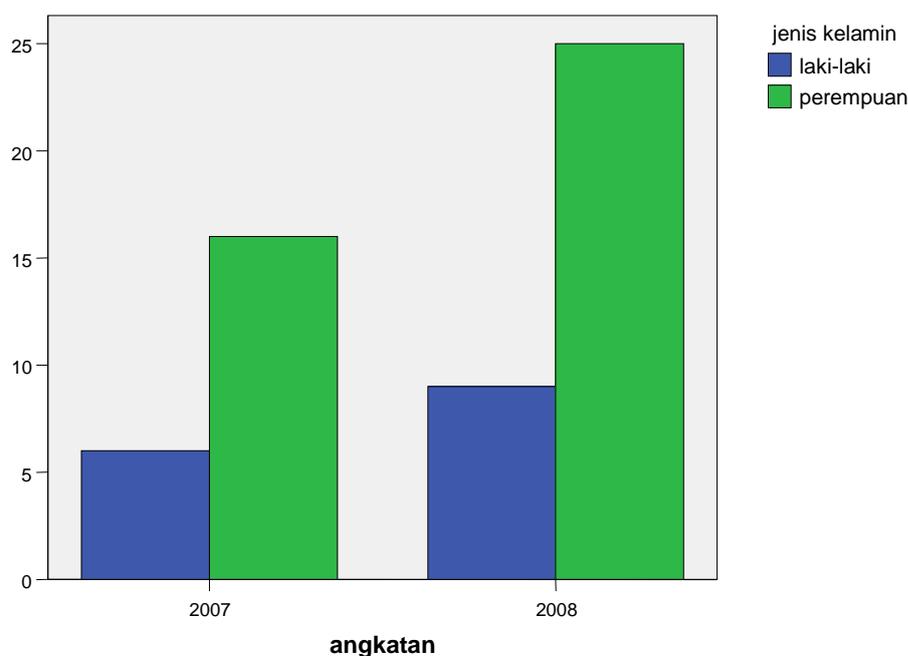
5.1. Gambaran umum responden mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Lancang Kuning.

Berdasarkan hasil penelitian melalui kuisioner yang diberikan kepada mahasiswa FKIP Universitas Lancang kuning tentang motivasi mereka dalam belajar di program studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Unilak, didapat responden dalam tabel sebagai berikut:

Table 5.1 Data responden berdasarkan angkatan dan jenis kelamin

		Jenis kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
Angkatan	2007	6	16	22
	2008	9	25	34
Total		15	41	56

Dari data diatas dapat dilihat bahwa responden yang diteliti sebanyak 56 (limapuluh enam) orang dengan perincian laki-laki sebanyak 15 (limabelas) orang, dimana angkatan 2007 sebanyak 6 (enam) orang dan angkatan 2008 sebanyak 9 (Sembilan) orang, sedangkan responden perempuan sebanyak 41 (empatpuluh satu) orang, dimana angkatan 2007 sebanyak 16 (enambelas) orang, angkatan 2008 sebanyak 25 (duapuluh lima) orang. Data responden ini juga dapat dilihat dalam bentuk grafik dibawah ini:

Grafik 5.1 data responden berdasarkan angkatan dan jenis kelamin

Gambaran ini tidak lepas dari kondisi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris yang kuantitas mahasiswa perempuan lebih

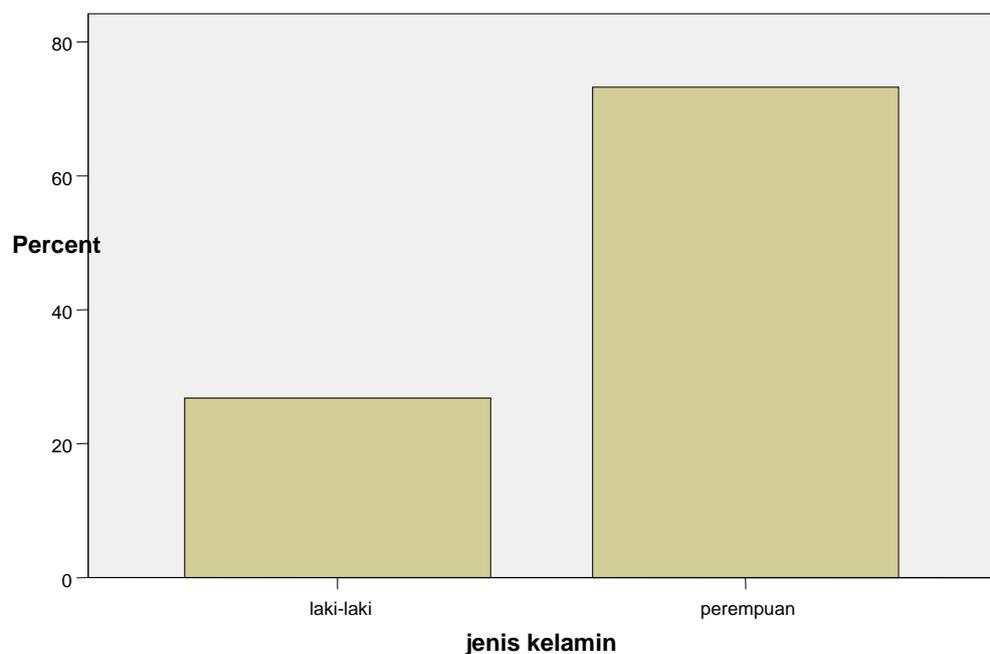
banyak dari mahasiswa laki-laki. Gambaran total responden berdasarkan jenis kelamin saja juga dapat dilihat dari table dibawah ini:

Table 5.2 Persentase jumlah responden berdasarkan jenis kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	15	26.8	26.8	26.8
perempuan	41	73.2	73.2	100.0
Total	56	100.0	100.0	

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa responden laki-laki sebanyak 15 orang dengan persentase 26,8 %, responden perempuan sebanyak 41 orang dengan persentase 73,2%. Persentase ini dapat juga dilihat dalam bentuk grafik dibawah ini:

Grafik 5.2 Persentase jumlah responden berdasarkan jenis kelamin



5.2 Hasil dan gambaran motivasi internal dalam belajar mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Lancang Kuning.

Penilaian tinggi rendahnya motivasi dalam penelitian ini menggunakan skala 13-20 adalah nilai motivasi tinggi, 5-12 adalah nilai motivasi rendah (Brown, 2002:20). Gambaran umum motivasi internal dalam belajar mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Lancang Kuning berdasarkan kuesoner yang diberikan dapat dilihat dalam table dibawah ini:

Table 5.3 deskripsi umum motivasi internal dalam belajar mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Lancang Kuning.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness	Std. Error	Kurtosis	Std. Error
angkatan	56	2007	2008	2007.61	.493	-.451	.319	-1.865	.628
jenis kelamin	56	1	2	1.73	.447	-1.078	.319	-.871	.628
nilai pertanyaan 1	56	1	4	3.38	.926	-1.402	.319	.989	.628
nilai pertanyaan 2	56	1	4	3.64	.672	-2.037	.319	4.095	.628
nilai pertanyaan 3	56	1	4	2.80	1.069	-.425	.319	-1.047	.628
nilai pertanyaan 4	56	1	4	2.36	.980	.176	.319	-.930	.628
nilai pertanyaan 5	56	1.00	4.00	1.9286	.87089	.484	.319	-.718	.628
Total Score	56	5.00	20.00	14.1071	2.59144	-.759	.319	1.727	.628
Valid N (listwise)	56								

Berdasarkan table diatas, ditemukan bahwa data tersebut telah valid, dapat dilihat nilai minimum, nilai maksimum dari masing-masing variable, disamping juga nilai rata-rata, standar deviasi, skewness dan kurtosisnya.

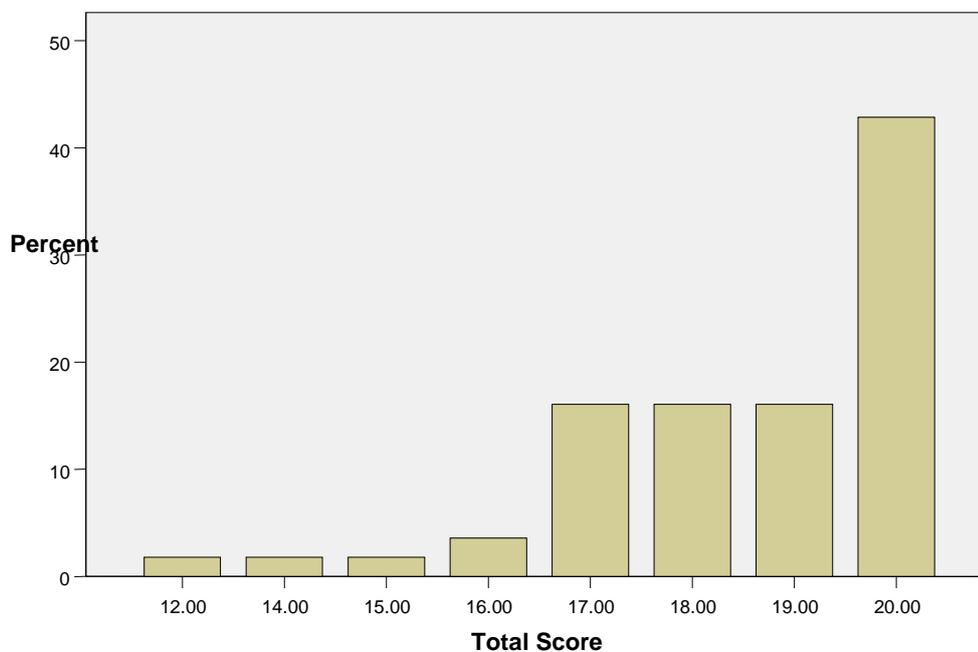
Kondisi motivasi internal mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Lancang Kuning dalam belajar di dapat dilihat pada table total score dibawah ini

Table 5.4 Total Score motivasi internal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12.00	1	1.8	1.8	1.8
	14.00	1	1.8	1.8	3.6
	15.00	1	1.8	1.8	5.4
	16.00	2	3.6	3.6	8.9
	17.00	9	16.1	16.1	25.0
	18.00	9	16.1	16.1	41.1
	19.00	9	16.1	16.1	57.1
	20.00	24	42.9	42.9	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Berdasarkan table diatas ditemukan bahwa secara internal, motivasi mahasiswa pendidikan Bahasa Inggris FKIP Unilak sangat tinggi, dimana nilai 12 ke bawah hanya 1 (satu) orang, dengan persentase 1,8%. Berarti 98,2% mahasiswa mempunyai motivasi internal yang tinggi, bahkan nilai tertinggi di angka 20 sebanyak 24 orang atau 42,9%. Gambaran motivasi internal mahasiswa juga dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 5.3 Motivasi internal mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris dalam belajar



Berdasarkan table dan grafik diatas dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa FKIP Unilak yang belajar di Program studi Pendidikan Bahasa Inggris mempunyai motivasi internal yang sangat tinggi, ini suatu pertanda baik untuk dapat meningkatkan keberhasilan mereka dalam belajar, mereka sangat ingin belajar dengan sungguh-sungguh dan dari hati yang dalam.

5.3 Hasil dan gambaran motivasi eksternal dalam belajar mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Lancang Kuning.

Penilaian tinggi rendahnya motivasi eksternal dalam penelitian ini menggunakan skala 13-20 adalah nilai motivasi eksternal tinggi, 5-12 adalah nilai motivasi eksternal rendah (Brown, 2002:20). Gambaran umum motivasi eksternal dalam belajar mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Lancang Kuning berdasarkan kuesoner yang diberikan dapat dilihat dalam table dibawah ini:

Table 5.5 deskripsi umum motivasi eksternal dalam belajar mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Lancang Kuning.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
angkatan	56	2007	2008	2007.61	.493	-.451	.319	-1.865	.628
jenis kelamin	56	1	2	1.73	.447	-1.078	.319	-.871	.628
nilai pertanyaan 1	56	1	4	3.38	.926	-1.402	.319	.989	.628
nilai pertanyaan 2	56	1	4	3.64	.672	-2.037	.319	4.095	.628
nilai pertanyaan 3	56	1	4	2.80	1.069	-.425	.319	-1.047	.628
nilai pertanyaan 4	56	1	4	2.36	.980	.176	.319	-.930	.628
nilai pertanyaan 5	56	1.00	4.00	1.9286	.87089	.484	.319	-.718	.628
Total Score	56	5.00	20.00	14.1071	2.59144	-.759	.319	1.727	.628
Valid N (listwise)	56								

Berdasarkan table diatas, ditemukan bahwa data tersebut telah valid, dapat dilihat nilai minimum, nilai maksimum dari masing-masing variable, disamping juga nilai rata-rata, standar deviasi, skewness dan kurtosisnya.

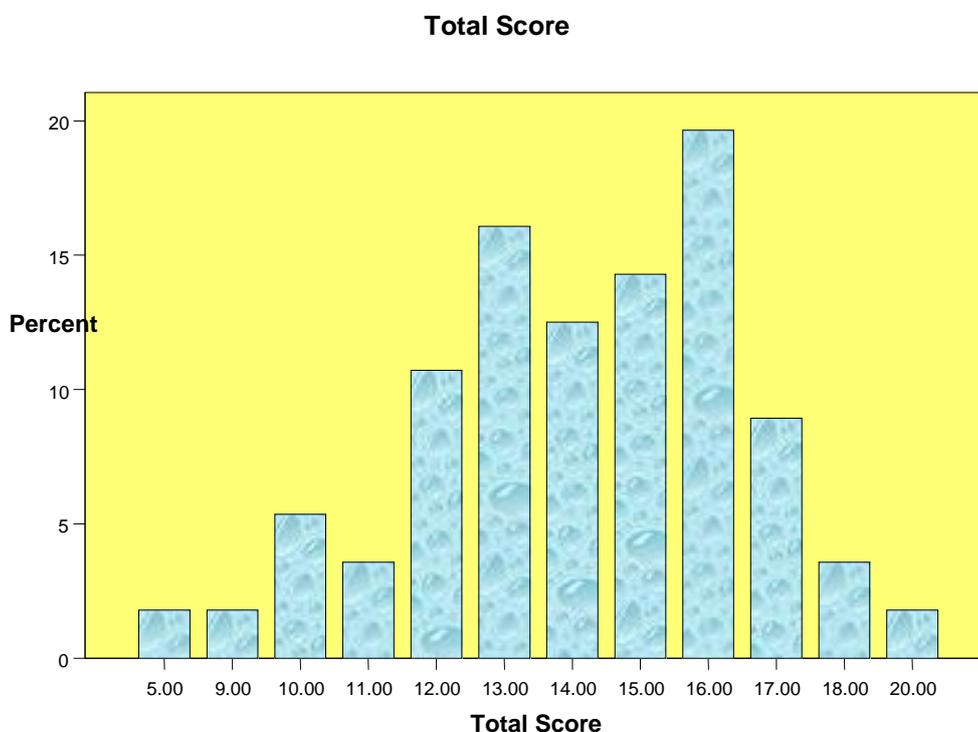
Kondisi motivasi eksternal mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Lancang Kuning dalam belajar di dapat dilihat pada table total score dibawah ini

Tabel 5.6 Total Score motivasi eksternal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5.00	1	1.8	1.8	1.8
	9.00	1	1.8	1.8	3.6
	10.00	3	5.4	5.4	8.9
	11.00	2	3.6	3.6	12.5
	12.00	6	10.7	10.7	23.2
	13.00	9	16.1	16.1	39.3
	14.00	7	12.5	12.5	51.8
	15.00	8	14.3	14.3	66.1
	16.00	11	19.6	19.6	85.7
	17.00	5	8.9	8.9	94.6
	18.00	2	3.6	3.6	98.2
	20.00	1	1.8	1.8	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Berdasarkan table diatas ditemukan bahwa secara eksternal, motivasi mahasiswa pendidikan Bahasa Inggris FKIP Unilak juga sangat tinggi, dimana nilai 12 ke bawah hanya 13 (satu) orang, dengan persentase 23,2%. Berarti 76,8% mahasiswa mempunyai motivasi eksternal yang tinggi. Gambaran motivasi eksternal mahasiswa juga dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 5.3 Motivasi eksternal mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris dalam belajar



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa FKIP Unilak yang belajar di Program studi Pendidikan Bahasa Inggris juga mempunyai motivasi eksternal yang sangat tinggi, ini suatu pertanda yang kurang baik, sebab factor pendorong mereka untuk belajar masih dipengaruhi factor dari luar, sebesar 76,8%. Hal ini merupakan tantangan bagi para staf pengajar dan pimpinan di FKIP Unilak dalam mendidik dan membentuk lulusan yang berkualitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Penelitian ini baru suatu permulan atas penelitian terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Unilak yang baru berdiri dua tahun. Penelitian ini baru mencakup dua jenis motivasi belajar secara umum, yaitu motivasi internal; yang berasal dari dalam diri sendiri, dan

motivasi eksternal; yang berasal dari factor luar. Berdasarkan sample yang terbatas, tetapi sudah cukup untuk mewakili seluruh mahasiswa regular pendidikan Bahasa Inggris dari dua angkatan, angkatan 2007 dan angkatan 2008. Mudah-mudahan penelitian selanjutnya dapat lebih menggali lebih dalam motivasi belajar mahasiswa di FKIP Unilak ini.

Penelitian ini membuktikan bahwa mahasiswa yang kuliah di pendidikan Bahasa Inggris FKIP Unilak dipengaruhi oleh dua jenis motivasi; internal dan eksternal. Kedua jenis motivasi ini sangat mempengaruhi mahasiswa dalam belajar. Pada satu sisi didapat hasil bahwa factor motivasi internal sangat tinggi, sebesar 98,2%. Tetapi dalam factor eksternal, juga ditemukan cukup besar mempengaruhi mereka belajar, sebesar 76,8%.

Hasil penelitian sederhana ini menunjukkan kondisi motivasi yang sebenarnya. Motivasi internal dan eksternal sama-sama mempengaruhi keinginan mahasiswa untuk belajar di pendidikan Bahasa Inggris FKIP Unilak.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil dari hasil penelitian ini, beberapa saran dibawah ini dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan motivasi demi peningkatan kualitas belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Unilak secara keseluruhan:

6.2.1 Mahasiswa :

- 6.2.1.1 Mampu memotivasi diri dengan keinginan dan keyakinan atas apa yang akan dikerjakan dan menjadi cita-cita demi masa depannya.
- 6.2.1.2 Menjadikan motivasi eksternal menjadi motivasi internal dengan memperbanyak kegiatan yang dapat meningkatkan semangat belajar.
- 6.2.1.3 Senantiasa melakukan kebiasaan belajar yang teratur dijadwalkan penuh konsentrasi dengan menggunakan waktu yang efisien dan efektif.
- 6.2.1.4 Tidak ragu bertanya apabila mengalami hambatan dalam belajar bahasa

6.2.2 Dosen:

- 6.2.2.1 Melakukan pendekatan kepada mahasiswa sehingga terjalin komunikasi antara mahasiswa dengan dosen untuk membantu mengarahkan

tercapainya cita-cita mahasiswa tersebut dengan memperhatikan kebiasaan belajar dan motivasi belajar mahasiswanya tanpa mengabaikan faktor lainnya.

- 6.2.2.2 Mengoptimalkan kemampuannya, bukan hanya materi kuliah, tetapi juga mengetahui psikologi belajar.
- 6.2.2.3 Memberikan arahan cara belajar bahasa Inggris yang baik, efektif dan terencana, sebab sebagai dosen yang baik, bukan hanya pengajar, tetapi diharapkan juga menjadi pendidik dan teladan bagi peserta didiknya.
- 6.2.2.4 Harus mampu menyiapkan suatu strategi supaya mahasiswa meningkatkan kebiasaan belajar dan meningkatkan semakin meningkatkan motivasi internal dan berusaha mengurangi motivasi eksternal belajar mahasiswanya.

6.2.3 Pimpinan Fakultas dan Universitas Lancang Kuning

- 6.2.3.1. Mengetahui motivasi belajar mahasiswa FKIP dari awal, hingga dapat diambil langkah-langkah positif untuk meningkatkan motivasi internal mahasiswa FKIP.
- 6.2.3.2. Meningkatkan rasa peduli dan perhatian kepada mahasiswa, sehingga timbul keinginan dari dalam diri yang besar dari mahasiswa untuk belajar.
- 6.2.3.3. Meningkatkan kemampuan para Dosen melalui pelatihan, seminar, lokakarya, workshop dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 6.2.3.4. Menyediakan buku psikologi pendidikan.
- 6.2.3.5. Menyediakan fasilitas belajar yang memadai dan meningkatkannya dari masa ke masa sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bialistok, E., (1990). *Communication Strategies. A Psychological Analysis of Second Language Users*. Oxford: Basil Blackwell.
- Brown, H. D., (2002). *Strategies for success: A Practical Guide to Learning English*. New York: Addison Wesley Longman Inc.

- Chamber, G.N. (1994). *Motivating Language Learners*. Clevedon; Multilingual Matter Ltd
- Clément, R., Dörnyei, Z., and Noels, K. A. (1994). Motivation, self-confidence, and group cohesion in the foreign language. *Language Learning*, 3, 417-448.
- Ellis, R. (1985). *Understanding Second Language Acquisition*. Oxford: OUP
- Gardner, R. C. (2000). Correlation, causation, motivation, and second language acquisition. *Canadian Psychology*, 41, 10-24
- Krashen, Stephen.(2002-First Internet edition, December 2002). *Second Language Acquisition and Second Language Learning*. University of Southern California
- Liu, S. (2001). The Role of Motivation in the process of English Acquisition. *Waiyu Luntan* 2001 (1), 49-52)
- Oxford, R.L., (1990). *Language Learning Strategies: What Every Teacher Should Know*. Boston: Heinle and Heinle Publishers.
- Schumann, J.(1986). Research on the acculturation model for second language acquisition. *Journal of Multilingual and Multicultural Development*, 7, 379-392